



## Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Alfa Timbu Desa Bolo Kecamatan Madapangga

### *The Importance Of Simple Bookkeeping For Alfa Timbu Business, Bolo Village, Madapangga Sub-District*

M. Rimawan<sup>1</sup>, Nilam Sari<sup>2</sup>, Eva Putri Ayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

\*e-mail: [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)<sup>1</sup> [nilamsari.stiebima@gmail.com](mailto:nilamsari.stiebima@gmail.com),<sup>2</sup>  
[evaputriayu1.stiebima19@gmail.com](mailto:evaputriayu1.stiebima19@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 12 Juli 2023

**Keywords:** *Training, Simple Bookkeeping, Ntobo*

**Abstract:** *Bookkeeping training for MSMEs in the Ntobo Village area aims to improve the ability of MSMEs to manage their business finances. The method used for this community service activity is by providing a training in making bookkeeping and the material provided consists of modules adapted from MSME financial accounting guidelines. The activity was carried out at the location of each MSME. The results of this activity show that the majority of participants understand the importance of bookkeeping to manage their business finances and are able to implement simple bookkeeping for their business. As a result of the training, MSME actors are able to keep simple bookkeeping that allows them to measure their business performance and make decisions for better business ventures in the future. This training is expected to provide support for local economic growth through improving the quality of MSME financial management in the Ntobo Village*

#### Abstrak

Pelatihan pembuatan pembukuan bagi para pelaku UMKM yang ada di daerah desa bolo bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni dengan memberikan suatu pelatihan pembuatan pembukuan dan materi yang diberikan terdiri dari modul-modul yang diadaptasi dari pedoman akuntansi keuangan UMKM. Kegiatan dilaksanakan di tempat masing-masing pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami pentingnya pembukuan untuk mengelola keuangan bisnis mereka dan mampu menerapkan pembukuan sederhana untuk bisnis mereka. Sebagai hasil dari pelatihan, pelaku UMKM mampu membuat pembukuan sederhana yang memungkinkan mereka untuk mengukur kinerja bisnis mereka serta membuat keputusan untuk usahanya bisnis agar lebih baik di masa depan. Pelatihan ini diharapkan bisa memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM di daerah desa bolo

**Kata kunci:** *Pelatihan, Pembukuan Sederhana, Ntobo*

\* M. Rimawan, [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia adalah penggerak bagi perekonomian masyarakat yang tangguh dan memberikan dampak signifikan bagi suatu kondisi ekonomi yang ada. Hal ini disebabkan para pelaku UMKM itu berasal dari industri kecil rumahan. UMKM ini merupakan usaha yang tahan banting terhadap terjadinya krisis ekonomi, dibuktikan ketika terjadi krisis di Indonesia pada tahun 1998 dimana UMKM tetap bertahan dari krisis ekonomi yang terjadi. (Hapsari 2017).

Karakter UMKM merupakan sebuah rintisan usaha yang didalam proses bisnisnya bisa menggunakan modal usaha yang seminimal mungkin dalam melakukan bisnisnya. UMKM sangat berkontribusi mengurangi para pengangguran, dengan mengetahui peran penting yang ada tersebut, maka sangat dibutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengembangkan UMKM agar maju dan mandiri. (Wardiningsih, Wahyuningsih, and Sugianto 2020).

Pelaku UMKM mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. (Juita, 2016). Menurut (Manoppo and Pelleng 2018) untuk mengembangkan UMKM, salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha adalah membuat pembukuan. Pembukuan sederhana untuk usaha mikro kecil dan menengah sangat perlu untuk berkembangnya suatu usaha. Kemudian salah satu yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang salah satunya adalah tidak adanya sistem akuntansi yang baik pada UMKM tersebut. Hal ini karena pemerintah kurang memperhatikan permasalahan ini, dan juga banyak para pelaku UMKM yang tidak mau memperhatikan hal tentang akuntansi. Para pelaku UMKM hanya memikirkan jika mendapatkan keuntungan maka sudah cukup untuk mengembangkan usahanya

Selain itu pembukuan bagi UMKM juga sangat penting jika para pelaku UMKM ingin memperoleh dana dari bank sebagai modal dalam mengembangkan usahanya. Menurut (Hapsari 2017) usaha mikro sangatlah membutuhkan keterampilan pembukuan didalam mengakses atau mendapatkan modal pembiayaan dari bank. Tetapi selama ini masih banyak UMKM yang tidak dapat mengakses modal pembiayaan atau pinjaman dari bank karena tidak dapat memenuhi persyaratan perbankan yang ada. Karena salah satu syarat didalam memperoleh pinjaman dari bank adalah mempunyai pembukuan didalam usahanya atau laporan keuangan.

Wilayah Bolo merupakan salah satu wilayah penghasil makanan khas Timbu (Lemang) sangat besar di wilayah Kabupaten Bima. Masyarakat Bolo sebagaian besar merupakan para penghasil timbu dan dijadikan sebagai penghasil utamanya. Alfa Timbu merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Bolo, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Usaha ini memproduksi jajanan khas yaitu Timbu (Lemang) dan Tape beras ketan. Usaha ini dirintis oleh Bapak Ahmad Musa beserta keluarga sejak tahun 2016 silam dan sudah memiliki 3 (tiga) karyawan yang membantu dalam proses produksi serta penjualan. Kegiatan produksi dan penjualan dilakukan 3 (tiga) kali dalam satu pekan, mulai dari pagi hingga malam hari. Saat ini, Alfa Timbu sudah membuka satu cabang usaha dilokasi yang sama.

Salah satu masalah yang diabaikan oleh Alfa Timbu yaitu pada pengelolaan keuangannya. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak dapat memahami bisnisnya secara utuh. Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja sebuah usaha. Informasi yang dihasilkan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha. Informasi tersebut memungkinkan pelaku UMKM dalam mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan keuangan yang mungkin timbul, kemudian dapat mengambil langkah yang tepat dan cepat dalam mengatasinya.

Tujuan pengabdian untuk meningkatkan kemampuan UMKM Alfa Timbu untuk melakukan pembukuan sederhana (terutama pembukuan kas). Adapun sasaran yang ingin dicapai pada pengabdian ini adalah timbulnya keinginan dan kesadaran UMKM Alfa Timbu tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usahanya.

Akuntansi untuk transaksi keuangan merupakan salah satu tugas yang sangat penting dalam membuat atau mencatat transaksi bisnis, seringkali usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jarang melakukan akuntansi ini karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Kecil Menengah (UMKM) hanya fokus pada pemasaran. Dengan pelatihan akuntansi sederhana untuk UKM, membantu mengatur akuntansi pendapatan dan pengeluaran sedemikian rupa sehingga memudahkan pelaporan arus kas dan hasil untuk UKM.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan bimbingan langsung bagi pelaku UMKM di desa bolo Kabupaten Bima dalam membuat pembukuan sederhana yang benar, akurat dan teratur sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan mengadakan 1 kali pertemuan pada setiap pelaku usaha. Target dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM di desa bolo Kabupaten Bima yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat pembukuan sederhana yang teratur. Kegiatan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM terdiri dari beberapa tahap, yaitu:



Gambar 1 . Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. **Tahap Persiapan:** Melakukan survey kepada UMKM, meminta ijin untuk pelaksanaan kegiatan ini, bertanya tentang bagaimana sistem keuangan yang ada pada usaha para pelaku UMKM, dan bertanya tentang pencatatan yang pernah dilakukan.
- b. **Tahap Pelaksanaan Pelatihan:** Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan 1 kali pertemuan pada setiap pelaku usaha. Pada sesi pertama dijelaskan tentang pentingnya pembuatan pembukuan sederhana bagi usaha mereka. Kemudian sesi kedua adalah menjelaskan tentang jenis jenis pembukuan yang ada. Sesi ketiga yaitu diberikan modul

pelatihan pembukuan untuk dipelajari secara singkat, Sesi keempat adalah pelatihan pembuatan pembukuan yang baik dan benar. Kemudian sesi terkahir kelima adalah memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk membuat pembukuan sendiri setelah diajari serta dibimbing.

- c. **Tahap Evaluasi:** Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan kegiatan secara keseluruhan. Dengan rancangan kegiatan yang terstruktur dan metode pelaksanaan yang sistematis, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi pelaku UMKM di Desa bolo Kabupaten bidadalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam membuat pembukuan sederhana yang benar dan teratur.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatannya meliputi Tahap Persiapan: Pada tahap ini dilakukan survey terlebih dahulu sekaligus meminta ijin untuk kegiatan ini. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada para pelaku UMM tentang pelatihan yang akan dilakukan. Selanjutnya setelah diberikan ijin untuk kegiatan ini adalah mencoba mewawancarai atau bertanya tentang bagaimana sistem keuangan yang ada. Seperti apakah sistem keuangan pada usaha mereka masih bercampur dengan uang pribadi atau tidak Ternyata UMKM tadi sistem keuangannya belum dipisahkan antara uang pribadi dengan uang untuk usaha mereka. Kemudian menanyakan juga tentang pencatatan apa saja yang pernah dilakukan oleh mereka. Ternyata dari ketiga pelaku UMKM mereka hanya mencatat uang ketika selesai dihari itu, tanpa mencatat berapa kali transaksi penjualan dilakukan. Sehingga mereka tidak tahu berapa banyak yang sudah terjual dihari itu.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan: Selama pelaksanaan pelatihan, para peserta dibekali dengan materi dasar pembukuan sederhana, contoh kasus, dan juga langsung dibimbing untuk melakukan praktek pembukuan sederhana. Pada sesi pertama pelaksanaan ini para pelaku UMKM dijelaskan tentang pentingnya membuat pembukuan untuk usaha mereka, dikarenakan mereka jarang melakukan pembukuan secara detail dan akurat. Sehingga mereka mengetahui manfaat dari melakukan pembukuan. Kemudian pada sesi kedua dijelaskan berbagai jenis pembukuan mulai dari pembukuan untuk penjualan, pembelian, utang, piutang, serta cara menghitung laba rugi Selanjutnya sesi ketiga yaitu memberikan modul pelatihan pembukuan, modul yang diberikan ini diberikan agar pelaku UMKM memiliki gambaran tentang apa saja isi dari pembukuan. Sesi keempat yaitu pelatihan pembuatan pembukuan, pada sesi ini pelaku UMKM diajarkan tentang cara membuat format pembukuan dan berbagai jenis pembukuan mulai dari penjualan, pembelian, utang, dan piutang. Setelah pelaku UMKM membuat formatnya kemudian diajarkan bagaimana mengisi dari mulai tanggal transkasi, jenis transaksi dan nominalnya. Untuk sesi terakhir adalah memberikan kesempatan pelaku UMKM untuk membuat pembukuan sesuai dengan transksi yang ada pada hari itu. Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa para peserta mampu memahami dan menerapkan pembukuan sederhana dengan baik. Mereka juga mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama pelatihan ke dalam kegiatan usaha mereka pada hari itu.



Gambar 2 Tahap Pelatihan

Tahap Evaluasi: Pada sesi evaluasi, para pelaku UMKM memberikan tanggapan yang baik terhadap kegiatan pelatihan ini. Pelaku UMKM mengatakan bahwa materi yang sudah diberikan memberikan manfaat dan dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka. Selain itu, fasilitas pelatihan dan pendampingan yang disediakan juga sangat membantu para pelaku UMKM dalam memahami materi. Para pelaku UMKM mulai menyadari akan pentingnya pembukuan seperti untuk mengetahui kemana saja uang diperoleh dan digunakan, selain itu para pelaku UMKM juga mencoba untuk membedakan antar uang pribadi yang digunakan selama sehari-hari dengan uang yang hanya fokus digunakan didalam usahanya seperti membeli bahan baku dan lain sebagainya. Dengan bisa memisahkan keuangan pribadi dan usaha maka akan mudah mengetahui apakah usaha yang dilakukan mengalami untung atau rugi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Sebelum pelatihan	Sesudah pelatihan
Tidak melakukan pembukuan untuk setiap transaksi yang terjadi.	Mulai tertarik membuat format pencatatan pembukuan dengan format yang telah diberikan.
Belum mengetahui pentingnya pencatatan pembukuan untuk setiap transaksi yang terjadi.	Mulai mengetahui pentingnya pencatatan pembukuan, sehingga akan mengetahui dari mana asal uang dan kemana uang digunakan.
Belum mengetahui pencatatan pembukuan dengan benar.	Mulai paham sedikit tentang bagaimana pencatatan pembukuan dengan benar.
Belum memisahkan uang untuk usaha dan uang pribadi, sehingga uang dalam usaha masih digabung dengan uang pribadi	Mulai mencoba untuk memisahkan uang pribadi dan uang untuk usaha, agar tidak bercampur.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang baik bagi para peserta, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam pembukuan sederhana. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di Desa bolo Kabupaten bima untuk lebih profesional dalam mengelola keuangan usaha mereka dan akhirnya dapat berdampak pada pertumbuhan usaha mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Dan ucapan terimakasih juga kepada Kepala Desa bolo yang telah memberikan dukungan terkait fasilitas kegiatan serta para pelaku UMKM Desa bolo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairia, Chairia, Jenni Veronika Br Ginting, Polin Ramles, and Yolanda Sabrina. 2021. “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pancur Batu di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu.” SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan5, no. 1 (December): 323. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6439>.
- Hapsari, Denny Putri. 2017. “Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang” 4, no. 2
- Juita, Verni. 2016. “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan di Padang, Sumatera Barat.” Jurnal Riset Akuntansi Terpadu 9, no. 1 (May). <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>
- Lestari, Putri Ayu, Leriza Desitama Anggraini, Mutiara Kemala Ratu, and Endah Dewi Purnamasari. 2022. “Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada UMKM Kerupuk dan Kemplang di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.” SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 6, no. 3 (September): 1380. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10456>
- Manoppo, Wilfried S., and Frendy A. O. Pelleng. 2018. “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.” JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB) 7, no. 2 (December): 6–9. <https://doi.org/10.35797/jab.v7.i2.6-9>.
- Wardiningsih, Reny, Baiq Yuni Wahyuningsih, and Riris Sugianto. 2020. “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah” 2
- Wulandari, Ika, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo, and Rochmad Bayu Utomo. 2022. “Bimbingan Teknis Pembuatan Business Plan Bagi Pelaku UMK Kabupaten Kulon Progo” 04, no. 01.